

PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 – 2019

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICES ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON IDX FOR THE 2015 – 2019 PERIOD

Oleh:
Inry Margaretha¹
Sri Murni²
Joy E. Tulung³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

Email:

¹inrymargaretha.img@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham perusahaan *food and beverage* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 50 perusahaan dari *food and beverage*. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dari penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga dapat diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan, variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham (2) Secara parsial, *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham (3) Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham (4) Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return on asset, debt to equity ratio, current ratio, harga saham.*

Abstract: This study aims to determine the effect of the *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Current Ratio* (CR) variables on the stock prices of *food and beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is as many as 50 companies from *food and beverage*. The sampling technique used in this research is *purposive sampling* so that the sample in this study can be obtained from 32 companies that meet the criteria. The analytical method used in this study is *multiple linear regression analysis* using the SPSS program. The results of the study show that (1) Simultaneously, the *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* and *Current Ratio* variables affect stock prices (2) Partially, *Return On Assets* affect stock prices (3) Partially, *Debt to Equity Ratio* has no effect on stock prices (4) Partially, *Current Ratio* has no effect on stock prices.

Keywords: *Return on asset, debt to equity ratio, current ratio, stock price.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor industri *food and beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Sektor ini juga menjadi salah satu peluang bisnis yang memiliki prospek cerah di Indonesia karena jumlah penduduknya yang besar dan dengan kebutuhannya yang besar, serta daya beli yang tinggi.

Fahmi dan Hadi (2009), pengertian pasar modal adalah tempat menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut untuk memperkuat modal perusahaan. Menurut Irham (2011), pasar modal adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas serta utang untuk diperdagangkan. Rahardjo (2006) Analisis teknikal berasal dari data pasar dan focus pada faktor internal pergerakan harga saham atau di pasar saham itu sendiri, berbeda dengan analisis fundamental yang mengaitkan pada faktor ekonomi dan politik yang merupakan variabel terpisah dari aktivitas transaksi saham.

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun supplier.

Hingga Agustus tahun 2020 terdapat tujuh ratus perusahaan yang tergabung di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Industri manufaktur di BEI terbagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi masih dibagi menjadi sub sektor, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Industri ini memiliki posisi yang cukup baik di Indonesia

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.*"

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari *Return On Asset (ROA)*, terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari *Current Ratio (CR)*, terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh dari *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)*, terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2015-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan setiap tahunnya tidak dapat dipastikan, sehingga harga saham mengalami naik atau turun setiap tahun. Harga saham adalah harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan tersebut (Van Horne, 2007:562). Menurut Widodo (2002) dalam kamus istilah ekonomi, saham merupakan surat bukti kepemilikan modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lainnya.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. (Kasmir, 2016:201). Menurut Tandelilin (2010), ROA adalah suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset (aktiva) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio tergolong dalam rasio solvabilitas, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2014) Pengertian *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Menurut Darsono dan Ashari (2010), Debt to Equity Ratio adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan suatu kemampuan perusahaan untuk mengambil tanggung jawab ketika perusahaan dalam likuidasi. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Current Ratio

Current Ratio rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019: 134). Menurut Harahap (2010:310), rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Peneliti Terdahulu

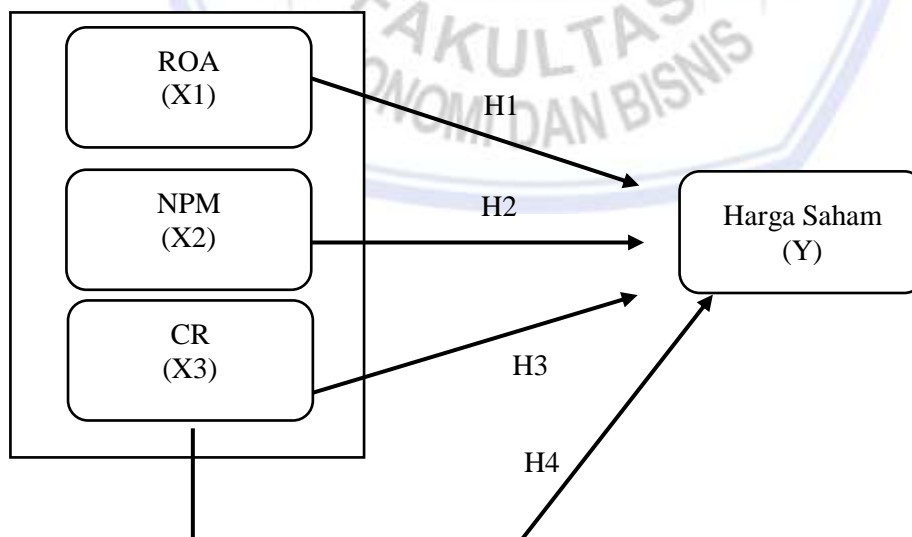
Teresia *et al* (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018”. Hasil dari penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* secara bersamaan dapat memiliki pengaruh yang besar pada harga saham, sedangkan secara parsial dapat diartikan, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Wholesale* sektor *Trade and Investment*, dan tidak memiliki pengaruh secara parsial antara *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Wholesale* sektor *Trade and Investment*.

Siampa *et al* (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, *Current Ratio*, terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Hasil dari penelitian ini adalah, *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Destian *et al* (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016”. Hasil dari penelitian ini adalah, pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan, (2) pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh negatif dan signifikan, (3) pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan dengan *prob* 0.102514 dan *F-Statistic* 2.332093 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan (4) pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan

Vera *et al* (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)”. Hasil penelitiannya yaitu, CR, DER, ROA, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian teori, 2021

Hipotesis Penelitian

- H₁ ROA diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₂: DER diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₃: .CR diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₄: ROA, DER, dan CR diduga berpengaruh terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif, yaitu pendekatan penelitian mengenai hubungan dari dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif, menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang termasuk ke dalam sektor Industri Barang Konsumsi (sub sektor makanan dan minuman) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 50 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Ali, 2015:66), maka didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti adalah, data kuantitatif. Data kuantitatif adalah, jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang disajikan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya adalah data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan lengkap perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2019 dan data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dari situs resmi dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan Teknik Dokumentasi, yaitu dengan cara melihat dan mempelajari yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi yang dilakukan berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui IDX dimana data yang digunakan berupa data *time series*.

Teknik Analisis Data**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang besar antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1).

Uji Hipotesis**Uji Statistik T (Parsial)**

Uji t dikenal dengan uji parsial, adalah satu instrumen statistik untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya:

1. Apabila nilai probabilitas < tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_A diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai probabilitas > tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_A diterima dan H_0 diterima, yang berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

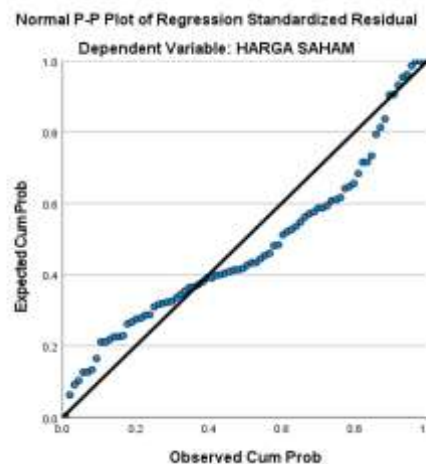
Uji Statistik F (Simultan)

Uji f menunjukkan apakah dari variabel independenn secara bersama-sama pat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

1. Apabila nilai probabilitas < tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai probabilitas > tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2014), regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Teknik Analisis Data****Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Gambar 2 Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS 22,2021

Berdasarkan gambar 2 diatas normal probability plot terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi, bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikoloniaritas

Dari tabel 1 dibawah dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, dimana masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniaritas antar variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 1 Uji Multikoloniaritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	614.906	278.026		2.212	.030		
	ROA	6209.867	1529.788	.447	4.059	.001	.647	1.545
	DER	-160.375	120.892	-.126	-1.327	.189	.874	1.144
	CR	241.149	142.549	.197	1.692	.095	.580	1.724

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Uji Autokorelasi

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.363	545.031	1.075

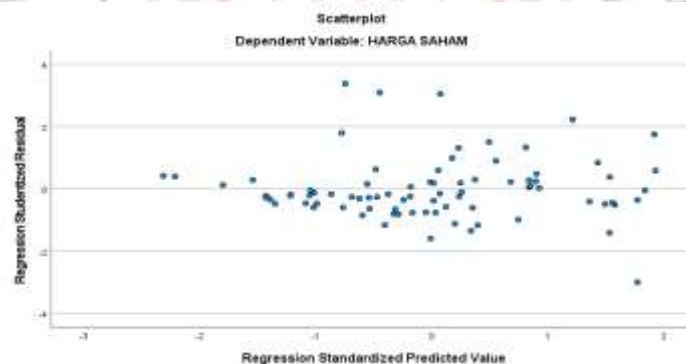
a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,075. Karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2, jadi dapat ditentukan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Outpur SPSS 22, 2021

Dari gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik scatterplot yang menyebar secara acak diatas dan dibawah garis nol dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji f (Simultan)

Tabel 4 Uji f

Dari tabel 4 menyajikan hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung, sebesar 16.398 dengan signifikan 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpuln tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14613565.441	3	4871188.480	16.398	.001 ^b
Residual	23170603.547	78	297059.020		
Total	37784168.988	81			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Sumber: Outpur SPSS 22, 2021

Uji t (Parsial)

Tabel 5 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	614.906	278.026		2.212	.030		
	ROA	6209.867	1529.788	.447	4.059	.001	.647	1.545
	DER	-160.375	120.892	-.126	-1.327	.189	.874	1.144
	CR	241.149	142.549	.197	1.692	.095	.580	1.724

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Outpur SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa:

1. *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis pertama dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai Thitung sebesar 4,059 dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. *Debt To Equity* (DER) terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis kedua dapat diketahui bahwa *Debt To Equity* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai Thitung sebesar -1,327 dengan tingkat signifikan sebesar $0,189 < 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis kedua dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai Thitung sebesar 1,962 dengan tingkat signifikan sebesar $0,095 < 0,05$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	614.906	278.026		2.212	.030		
	ROA	6209.867	1529.788	.447	4.059	.001	.647	1.545
	DER	-160.375	120.892	-.126	-1.327	.189	.874	1.144
	CR	241.149	142.549	.197	1.692	.095	.580	1.724

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 5, diatas maka dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 614.906 + 6209.867X_1 - 160.375X_2 + 241.149X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas maka bisa dijelaskan bahwa:

1. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 6209.867 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% ROA akan meningkatkan Harga Saham sebesar 6209.867 dengan asumsi bahwa variabel independent lain adalah konstan.
2. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar -160.375 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan menurunkan Harga Saham sebesar -160.375 dengan asumsi bahwa variabel independent lain adalah konstan.
3. Variabel CR memiliki koefisien regresi sebesar 241.149 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% CR akan meningkatkan Harga Saham sebesar 241.149 dengan asumsi bahwa variabel independent lain adalah konstan.
4. Konstanta (α) sebesar 614.906 dengan nilai positif menyatakan bahwa Harga Saham akan bernilai 614.906 jika ROA, DER, dan EPS bernilai 0.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis yang ke-dua (H1) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *Return on Asset* terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Thitung sebesar 4.059 dengan signifikan senilai $0.001 < 0.05$. Sehingga bisa disimpulkan tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0.05 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam arti, semakin besar nilai ROA maka Harga Saham akan naik, sebaliknya semakin rendah nilai ROA maka Harga Saham akan turun. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Teresia (2020) *Return On Asset* memiliki pengaruh yang besar pada harga saham, dan secara parsial bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham. **Jadi, hipotesis yang sebelumnya diduga yaitu ROA berpengaruh terhadap Harga Saham diterima.**

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis yang ke-tiga (H2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Thitung sebesar -1.327 dengan signifikan senilai $0.189 > 0.05$. Sehingga bisa disimpulkan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Siampa(2020), yaitu DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dalam arti, sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham para investor tidak terlalu mempertimbangkan DER pada perusahaan, tetapi akan mengikuti tren yang sedang terjadi di pasar karena banyak orientasi investor ialah capital gain oriented bukan dividen oriented. **Jadi, hipotesis yang sebelumnya diduga yaitu DER berpengaruh terhadap Harga Saham ditolak.**

Pengaruh *Current ratio* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis yang ke-empat (H3) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Thitung sebesar 1.692 dengan signifikan senilai $0.095 > 0.05$. Sehingga bisa disimpulkan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Teresia (2020), yaitu CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam arti, rasio likuiditas yang dipakai untuk menyelidiki keahlian perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya, jika hutang lancar melebihi aktiva lancar dari perusahaan, maka perusahaan tidak bisa menanggung kewajiban hutang jangka pendeknya yang dijamin aktiva lancarnya. Maka dari itu, harga saham tidak dipengaruhi tetapi akan berdampak pada operasional suatu perusahaan. **Jadi, hipotesis yang sebelumnya diduga yaitu CR berpengaruh terhadap Harga Saham ditolak.**

Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis yang pertama (H4) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil pengujian nilai Fhitung sebesar 16.398 dengan signifikan sebesar $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0.05 menunjukkan variabel ROA, DER, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. **Jadi, hipotesis yang sebelumnya diduga yaitu ROA, DER, dan CR berpengaruh terhadap Harga Saham diterima.**

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, dengan 32 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 28 for windows untuk menganalisis data-data. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh dari *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dengan nilai signifikan 0.001.
2. Hasil analisis secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa *Debt to Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dengan nilai signifikan 0.189.
3. Hasil analisis secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dengan nilai signifikan 0.095.
4. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dengan nilai signifikan 0.001.

Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk memperhatikan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan meningkatkan kinerja keuangannya setiap tahun.
2. Bagi para investor, untuk selalu ingat bahwa setiap investasi yang dilakukan pada umumnya mempunyai unsur ketidakpastian. Oleh karena itu, investor sebaiknya terlebih dahulu agar memilah kembali dan menganalisis dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arihta, T. S., Dhea, C. D., Susi, H. M., & Rafida, K. (2020). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 426-433. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/187> . Diakses pada: 22 November 2021.
- Astutik, E. P., & Ammelia, N. A. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2008-2017*. *Jurnal Sekuritas*, 97--111. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/3265>. Diakses pada: 22 November 2021
- Dr. Mulyono, S. M. (2019, Desember 2). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>. Diakses pada: 03 Januari 2022.

- Faisal, P. R. (2018). *Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 7, No 5. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1956>. Diakses pada: 08 November 2021.
- Ibnuismail. (2020, November 16). *Pengertian ROA (Return On Assets): Fungsi, Keunggulan dan Cara Menghitungnya*. Diambil kembali dari accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/>. Diakses pada: 03 Januari 2022.
- Ihsan S, B., Sri, M., & Jacky S, S. (2017). *PENGARUH CURRENT RATIO, DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF DAN KOMPONEN PERIODE 2013-2015*. Manado: Jurnal Emba Unsrat. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16395>. Diakses pada: 03 Januari 2022.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. In Kasmir, *Pengertian Laporan Keuangan* (pp. 6-23). Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Kho, B. (2018, November 1). *Pengertian Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih) dan Rumusnya*. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-net-profit-margin-marjin-laba-bersih-rumus-npm/>. Diakses pada: 20 Januari 2022.
- Larasati, N. H. (2020, Juni 3). *7 Pengertian Pasar Modal Menurut Para Ahli*. <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/2020> Diakses pada: 15 Maret 2021.
- Manopo, V. C., & Bernhard, B. (2017). *Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)*. Jurnal Emba Universitas Sam Ratulangi, 1813-1822. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16399>. Diakses pada: 17 Desember 2021.
- Mario, S., Sri, M., & Mirah, R. (2020). *Pengaruh ROA, DER, Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi, 60-68. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30440>. Diakses pada: 17 Desember 2021.
- Om. (2020). *Pengertian Analisis Teknikal*. <http://pengertianmenurutahli.blogspot.com/2013/06/pengertian-analisis-teknikal.html>. Diakses pada: 15 Oktober 2021.
- Pioh, H. T., Parengkuan, T., & Jantje, L. S. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi, 3018-3027. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215>. Diakses pada: 17 Desember 2021.
- Sorongan, F. A. (2019). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar BEI*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, 106-113. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/26287>. Diakses pada: 17 Desember 2021.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Afabeta.
- Wahyuni, D. (2020). *Pengertian dan Fungsi dari Debt Of Equity Ratio atau Rasio Hutang Modal*. <https://solusi-accurate.com/pengertian-dan-fungsi-dari-debt-of-equity-ratio-atau-rasio-hutang-modal/>. Diakses pada 29 November 2021.